

ABSTRAK

Bencana banjir memerlukan strategi pengurangan risiko, salah satunya melalui penyediaan lokasi relokasi yang aman dan sesuai. Penelitian ini bertujuan menentukan lokasi ideal relokasi korban banjir di Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif-spasial dengan mengintegrasikan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Penentuan lokasi didasarkan pada lima kriteria, yaitu jarak dari aliran sungai, ketinggian tempat, jarak permukiman, lokasi menuju jalan, dan tata guna lahan. Analisis spasial dilakukan melalui *buffering*, reklasifikasi, *skoring*, dan *weighted overlay*. Hasil AHP menunjukkan bobot tertinggi terdapat pada jarak dari aliran sungai sebesar 0,34, diikuti ketinggian tempat 0,32, jarak permukiman 0,17, lokasi menuju jalan 0,10, dan tata guna lahan 0,07. Nilai *Consistency Ratio* (CR) sebesar 0,094 menunjukkan konsistensi penilaian. Hasil *overlay* menghasilkan lima kelas kesesuaian, dengan kelas cukup sesuai seluas 1.423,84 hektar. Kawasan sesuai untuk mendukung relokasi mencapai 1.788,97 hektar, sedangkan kebutuhan lahan bagi 2.913 jiwa sekitar 2,62 hektar. Lokasi yang direkomendasikan berada di Kelurahan Bitowa dengan luas sekitar 3,75 hektar.

Kata Kunci: Kesesuaian Lahan, Relokasi, Banjir, *Analytical Hierarchy Process*, *Sistem Informasi Geografis*.